



**PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO) TBK**

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang

Telp : (0711) 511261

Fax : (0711) 512126



**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2015 /
*As of December 31, 2015***

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut /
*And For The Year Then Ended***



PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (AUDITED)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENT
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Pamudji Rahardjo
 Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
 Stated in ID Card* : Graha Hijau 2 Blok F-10 RT. 05 RW.06
 Kel. Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
 Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 200
 Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*
2. Nama/ *Name* : Ageng Purboyo Angrenggono
 Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang
 Alamat domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/ *Domicile Address as
 Stated in ID Card* : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16
 Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat
 Nomor Telepon/ *Phone Number* : (0711) 511261 Ext. 200
 Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan;
2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar
 b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);*
3. a. *All information in the financial statement has been fully and correctly disclosed;*
 b. *The financial statement do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Palembang, 15 Februari 2016/ *February 15, 2016*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Pamudji Rahardjo



Ageng Purboyo Angrenggono

Kantor Pusat & Pabrik Palembang
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Telepon : (62)-711-511261 (Hunting)
Fax : (62)-711-512126
PO.Box : 1175 Palembang 30258
Website : www.semenbaturaja.co.id
Email : sekper@semenbaturaja.co.id

Pabrik Baturaja
Jl. raya Tiga Gajah
Telepon : (62)-735-320344,320366,320368
Fax : (62)-735-320367
Baturaja - Ogan Komering Ulu - 32117

Pabrik Panjang
Jl. Yos Sudarso KM 7
Telepon : (62)-721-31718,31818,31538
Fax : (62)-721-31343
Panjang Bandar Lampung - 35243

Kantor Perwakilan Jakarta
Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B dan C
Jl.H.R. Rasuna Said Kav. 10
Telepon : (62)-21-5261113, 5261114
Fax : (62)-21-5261411
Jakarta 12950, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2015, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - ii	- <i>Statements of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	- <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iv	- <i>Statements of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	v	- <i>Statements of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 94	- <i>Notes to Financial Statements</i>

Nomor : R.4.3/010-GA/SB/02/16

Number : R.4.3/010-GA/SB/02/16

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which comprise the statements of financial position statements as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**The Management's Responsibility for The Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and the fair presentation of this financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor**Auditor's Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and the fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

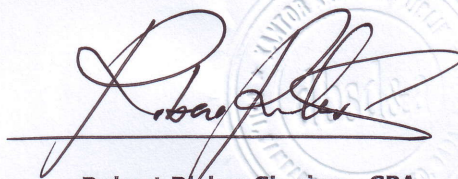
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / License Firm No. KEP-42/KM.1/2013



Robert Ricker Sianipar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number
AP 0401

Jakarta, 15 Februari / February 15, 2016

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015

(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2j, 2k, 2s, 4, 15, 34	1.251.360.158	2.053.923.878	1.882.847.828	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2j, 2k, 2s, 5, 15, 34	50.000	50.000	20.050.000	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Third parties - net of allowance of impairment as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895	2c, 2e, 2j, 6, 15	39.246.617	76.654.031	35.608.067	of Rp 5,294,192, Rp 1,316,558 and Rp 1,137,895 respectively
Pihak berelasi		170.843	3.899.215	128.191	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Inventories - net of provision for obsolete as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 dan Rp 5.016.066	2f, 7	185.853.457	187.421.121	132.308.906	of Rp 7,545,464, Rp 5,016,066 and 5,016,066, respectively
Pajak dibayar dimuka	2m	-	-	15.037.805	Prepaid tax respectively
Aset lancar lainnya	8	461.885.894	13.820.502	20.660.590	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.938.566.969	2.335.768.747	2.106.641.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 dan Rp 569.466.151	2g, 9	787.023.588	557.907.013	589.671.589	of Rp 735,667,282, Rp 644,631,303 and Rp 569,466,151 respectively
Aset tidak berwujud	10	3.382.822	3.329.479	754.260	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	2m, 2r, 13c	1.249.488	2.119.509	-	Deferred tax Assets
Aset tidak lancar lainnya	2p, 11	538.445.066	29.355.618	14.349.099	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.330.100.964	592.711.619	604.774.948	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

*) Restated (see Note 2.r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2j, 2k, 2s, 4, 15, 34	1.251.360.158	2.053.923.878	1.882.847.828	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2j, 2k, 2s, 5, 15, 34	50.000	50.000	20.050.000	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Third parties - net of allowance of impairment as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895	2c, 2e, 2j, 6, 15	39.246.617	76.654.031	35.608.067	of Rp 5,294,192, Rp 1,316,558 and Rp 1,137,895 respectively
Pihak berelasi		170.843	3.899.215	128.191	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Inventories - net of provision for obsolete as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 dan Rp 5.016.066	2f, 7	185.853.457	187.421.121	132.308.906	of Rp 7,545,464, Rp 5,016,066 and 5,016,066, respectively
Pajak dibayar dimuka	2m	-	-	15.037.805	Prepaid tax respectively
Aset lancar lainnya	8	461.885.894	13.820.502	20.660.590	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.938.566.969	2.335.768.747	2.106.641.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014					Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
masing-masing sebesar Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 dan Rp 569.466.151	2g, 9	787.023.588	557.907.013	589.671.589	of Rp 735,667,282, Rp 644,631,303 and Rp 569,466,151 respectively
Aset tidak berwujud	10	3.382.822	3.329.479	754.260	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	2m, 2r, 13c	1.249.488	2.119.509	-	Deferred tax Assets
Aset tidak lancar lainnya	2p, 11	538.445.066	29.355.618	14.349.099	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.330.100.964	592.711.619	604.774.948	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

*) Restated (see Note 2.r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c, 2j, 12, 15				Trade payable
Pihak ketiga		87.742.142	83.885.942	62.650.827	Third parties
Pihak berelasi		22.225.859	7.373.391	5.323.460	Related parties
Utang pajak	2m, 13a	42.414.588	13.581.209	22.705.788	Taxes payable
Beban akrual	2c, 2j, 14, 15	67.224.580	30.427.062	48.837.585	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 2j, 15, 18, 31	-	13.500.000	13.500.000	Due to related parties - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i, 2j, 3b, 15, 16	35.185.681	29.078.161	39.092.042	Employee benefits liabilities - short term
Liabilitas jangka pendek lainnya	17	1.202.044	1.903.475	1.521.584	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>255.994.894</u>	<u>179.749.240</u>	<u>193.631.286</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 13d	-	-	1.641.124	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i, 2r, 3b, 16	55.765.600	58.789.067	62.816.430	Employee benefit liabilities - long term
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun	2c, 2j, 15, 18, 31	-	-	13.500.000	Due to related parties - net of current maturity
Provisi reklamasi dan pasca tambang	19	7.554.855	6.850.242	7.158.187	Mine reclamation fees and services
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>63.320.455</u>	<u>65.639.309</u>	<u>85.115.741</u>	Total Long Term Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	20	983.767.850	983.767.850	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share
Agio Saham	21	1.034.031.977	1.034.031.977	1.034.031.977	Additional paid-in capital
Saldo laba	22				Retained earnings
Telah dicadangkan		617.363.205	371.110.968	136.973.091	Appropriated
Belum dicadangkan		361.798.608	335.954.862	312.183.836	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif lain	2j, 2r	(47.609.056)	(41.773.840)	(34.287.446)	Other Comprehensive income
Jumlah Ekuitas		<u>2.949.352.584</u>	<u>2.683.091.817</u>	<u>2.432.669.308</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.268.667.933</u>	<u>2.928.480.366</u>	<u>2.711.416.335</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

*) Restated (see Note 2.r)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENJUALAN - BERSIH	2l, 23	1.461.248.284	1.214.914.932	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 24	<u>(967.669.232)</u>	<u>(835.735.508)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>493.579.052</u>	<u>379.179.424</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2l, 25	(13.575.530)	(5.595.166)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2l, 26	(149.168.320)	(127.235.596)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2l, 27	<u>(7.571.847)</u>	<u>6.945.080</u>	<i>Other operating income (expenses)</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(170.315.697)</u>	<u>(125.885.682)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>323.263.355</u>	<u>253.293.742</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2l, 28	120.301.821	151.672.647	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	2l, 29	<u>(150.924)</u>	<u>(156.791)</u>	<i>Financial Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>120.150.897</u>	<u>151.515.856</u>	<i>Total Other Financial Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		443.414.252	404.809.598	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 13b	<u>(89.234.190)</u>	<u>(68.854.736)</u>	<i>INCOME TAX EXPENSES</i>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		354.180.062	335.954.862	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(7.780.288)	(9.981.859)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak penghasilan terkait		<u>1.945.072</u>	<u>2.495.465</u>	<i>Related Income tax</i>
		<u>(5.835.216)</u>	<u>(7.486.394)</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>348.344.846</u>	<u>328.468.468</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	2o, 31	<u>36</u>	<u>34</u>	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements*

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional Paid in capital</i>	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income		Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
			Yang telah dicadangkan / Appropriated	Yang belum dicadangkan / Unappropriated	Tidak direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Not Reclassified to Statement Income	Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Reclassified to Statement Income		
Saldo Per 31 Desember 2013	983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	-	-	2.466.956.754	Balance as of December 31, 2013
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(34.287.446)	-	(34.287.446)	<i>Remeasurement of liabilities/assets employee benefits - long term</i>
Saldo Per 1 Januari 2014								Balance as of January 1, 2014
Setelah Penyajian Kembali	983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	(34.287.446)	-	2.432.669.308	After restatement
Dividen 2n, 22	-	-	-	(78.045.959)	-	-	(78.045.959)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba 22	-	-	234.137.877	(234.137.877)	-	-	-	<i>Appropriate on retained earnings</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	335.954.862	-	-	335.954.862	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang 30	-	-	-	-	(7.486.394)	-	(7.486.394)	<i>Remeasurement of liabilities/assets employee benefits - long term</i>
Saldo Per 31 Desember 2014	983.767.850	1.034.031.977	371.110.968	335.954.862	(41.773.840)	-	2.683.091.817	Balance as of December 31, 2014
Dividen 2n, 22	-	-	-	(82.084.079)	-	-	(82.084.079)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba 22	-	-	246.252.237	(246.252.237)	-	-	-	<i>Appropriate on retained earnings</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	354.180.062	-	-	354.180.062	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang 30	-	-	-	-	(5.835.216)	-	(5.835.216)	<i>Remeasurement of liabilities/assets employee benefits - long term</i>
Saldo Per 31 Desember 2015	983.767.850	1.034.031.977	617.363.205	361.798.608	(47.609.056)	-	2.949.352.584	Balance as of December 31, 2015

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.626.896.450	1.169.927.628	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.085.495.496)	(907.485.021)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(74.347.734)	(56.617.433)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga		118.577.477	153.974.357	<i>Interest income received</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek		(150.924)	(156.791)	<i>Payment of interest on short-term loan</i>
Penerimaan restitusi pajak		-	15.037.721	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(62.851.654)	(68.964.413)	<i>Payment of income taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>522.628.119</u>	<u>305.716.048</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(31.024.594)	(22.464.097)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Aset dalam pembangunan		(242.601.987)	(25.613.684)	<i>Capital in progress</i>
Pembelian lahan untuk pengembangan		(6.520.159)	(11.037.613)	<i>Acquisition of land for development</i>
Pembelian aset tidak berwujud		(685.027)	(2.732.500)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembayaran uang muka investasi		(454.763.582)	-	<i>The payment of advances for investment</i>
Aset jangka panjang lain		-	(3.215.500)	<i>Other long term assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		-	1.955.028	<i>Sales of fixed assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(735.595.349)</u>	<u>(63.108.366)</u>	<i>Net Cash Flows Used for Operating Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	2n, 22	(82.084.079)	(78.045.959)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran pokok utang pihak berelasi		(13.500.000)	(13.500.000)	<i>Payment of related parties liabilities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(95.584.079)</u>	<u>(91.545.959)</u>	<i>Net Cash Flows Used for Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(308.551.309)	151.061.723	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS		5.987.589	14.327	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>2.058.473.878</u>	<u>1.907.397.828</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>1.755.910.158</u>	<u>2.058.473.878</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements*

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Machrani Moertolo Soenarto, Notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No. 2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam rangka rencana Penawaran Saham Perdana (IPO) Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No. 1, 1995, about Limited Company based on Notarial Deed of Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-1994.HT.01.04.TH.98 dated March 20, 1998 registered with No.TDP 06066300041 published in Supplement No. 2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.

Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.

Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 1.300.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Selain itu pabrik di Palembang dan Panjang meliputi pabrik penghasil semen dengan kapasitas produksi semen curah masing-masing 350.000 ton per tahun. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.

On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has conducted an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal amount Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is involved in the cement industrial sector, including production, distribution and other services related to cement industry.

The Company's head office located in Abikusno Cokrosuyoso Street, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 1,300,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. Beside that, Palembang and Panjang plant producing cement bulk with production capacity of 350,000 tons per year respectively. The entire production of cement are marketed in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors and Employee

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**31 Desember / December 31,
2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, MBA
 Ir. Anas Rosjidi
 Ir. Darusman Mawardi
 Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung
 Kiki Rizki Yoctavian, SE

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner*

**31 Desember / December 31,
2014**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Anggota Dewan Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Ir. Benny Wachjudi, MBA
 Ir. Chairiah, MBA
 Ir. Anas Rosjidi
 Ir. Darusman Mawardi
 Mayjen (Purn) Syahrial BP Peliung

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner Member
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner*

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No.SK-01/DK-SB/II/2015 tanggal 2 Februari 2015, komposisi Direksi mengalami perubahan. Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Board of Commissioners No.SK-01/DK-SB/II/2015 dated February 2, 2015, the Directors of the Company as of December 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

**31 Desember / December 31,
2015 dan/ and 2014**

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Produksi dan Pengembangan

Ir. Pamudji Rahardjo
 Drs. Ageng Purboyo Angrenggono

Ir. Agus Wahyudin, MM

*Production and Development Director
 General Affairs and Human Resources*

Direktur Umum dan SDM
 Direktur Pemasaran

Romlan Kurniawan, SE
 Rusniwati Alie, SE

*Director
 Marketing Director*

**31 Desember / December 31,
2015 dan/ and 2014**

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Ir. Anas Rosjidi
 Ir. Rusli
 Drs. H. Harun Delamat, Ak. MSi. CA
 Ir. Darusman Mawardi
 Ir. Rusli
 Prima Dedi Andrian SE, Ak, MM

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

Kepala Audit Internal

Ir. Agoes Pramoesinto, SE, MSi.

Ir. Agoes Pramoesinto, SE, MSi.

Head of Internal Audit

Sekretaris

Perusahaan

Zulfikri Subli SE, Ak, MM

Zulfikri Subli SE, Ak, MM

Corporate Secretary

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai masing-masing 595 dan 644 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 93.272.544 dan Rp 104.205.562. Remunerasi yang dibebankan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 21.166.470 dan Rp 21.995.289.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employee (Continued)

As at December 31, 2015 and 2014 the Company had 595 and 644 employees. Total employees costs for the period ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 93,272,544 and Rp 104,205,562. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 21,166,470 and Rp 21,995,289.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the Financial Services Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the financial statement for the years ended December 31, 2015 dan 2014 can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flow were prepared using (*direct method*) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan menyajikan info yang dapat dibandingkan terkait dengan periode sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga menyajikan tambahan laporan posisi keuangan untuk periode awal dimana terjadi penerapan retrospektif kebijakan akuntansi, penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi akun-akun yang ada di laporan keuangan. Tambahan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan disebabkan oleh penerapan secara retrospektif PSAK 24, imbalan pasca kerja (revisi 2013) dan reklasifikasi akun-akun pada laporan arus kas tahun 2014.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012.

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan. Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, sebagai berikut:

1) PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements (Continued)

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Financial Statements presents the relevant information that can be compared with the previous period. In addition, the company also presents supplementary Statement of Financial Position for an initial period where there is a retrospective application of the accounting policy, retrospective restatement or reclassification of the accounts contained in the Financial Statements. Supplementary Statement of Financial Position per January 1, 2014 are presented in the financial statements due to the retrospective application of SFAS 24, Employment Benefits (Revised 2013) and reclassification of accounts in the Cash Flow Statement 2014.

b. Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which effectively since January 1, 2012.

Financial Accounting Standard that Effective in The Current Period. In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015, as follows:

1) SFAS 1 (revisi 2013), Presentation of Financial Statement

Revised standard requires an entity to modify the title "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Beside that, entity is required to state other comprehensive income based on following categories:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- 1) PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)
 - i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- 2) PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

- 1) *SFAS 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statement (continued)*
 - i. items that will not be reclassified to profit or loss*
 - ii. items that maybe reclassified subsequently to profit or loss*
- 2) *SFAS 24 (revised 2013), Employee Benefits*

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- *all actuarial gain and loses are recognized as other comprehensive income.*
- *all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.*
- *the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

Application of these revised standard and interpretation have no significant impact to the company's financial statements:

- * PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- * PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- * PSAK 65, Laporan Keuangan
- * PSAK 66, Pengaturan Bersama
- * PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- * PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- * PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- * PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- * PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Penyajian
- * PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran

- * *SFAS 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*
- * *SFAS 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures*
- * *SFAS 65, Consolidated Financial Statements*
- * *SFAS 66, Joint Arrangements*
- * *SFAS 67, Disclosures of Interests in Other Entities*
- * *SFAS 68, Fair Value Measurements*
- * *SFAS 46 (revised 2014), Income Tax*
- * *SFAS 48 (revised 2014), Impairment of Asset*
- * *SFAS 50 (revised 2014), Financial Instrument; Presentation*
- * *SFAS 55 (revised 2014), Financial Instrument; Recognition and Measurement*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- * PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengungkapan
- * ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2j.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

- * *SFAS 60 (revised 2014), Financial Instrument; Disclosure*
- * *IFAS 26 (revised 2014), Revaluation of Embedded Derivatives*

c. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (revised 2010), "Related Parties Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2j.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2 - 20 tahun/years	Machinery
Peralatan Pabrik	2 - 4 tahun/years	Plant Equipments
Peralatan Kantor	2 - 4 tahun/years	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	4 tahun/years	Vehicles

f. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

g. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spareparts for equipments and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spareparts for equipments and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perusahaan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee:

- i) *For finance lease, the Company are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income.*

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) *Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perusahaan yang dihitung secara aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) Defined Benefit Pension Plans
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee's basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (Lanjutan)

a. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

b. Program Iuran Pasti

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perusahaan. Perusahaan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee Benefits Liabilities (Continued)

1. Post-Employment Obligation (Continued)

a. Defined Benefits Plans (Continued)

- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

The liability estimation recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, it is adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

b. Defined Contribution Plans

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount to the net defined benefits liabilities or asset at the start of each annual reporting period.

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee Benefits Liabilities (Continued)

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through statement of income, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

- **Financial assets measured at fair value through statement of income.**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through statement of income.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through statement of income are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2015, the Company did not have the financial assets measured at fair value through statement of income.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

- **Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Loans and receivables (continued)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity) ("HTM")

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS")

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Subsequent Measurement (Continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Available For Sale ("AFS") (lanjutan)

- Financial Assets Available For Sale ("AFS") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan AFS.

As of December 31, 2015, the Company did not have the AFS financial assets.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through statement of income

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through statements of income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition (Continued)

- **Financial liabilities measured at fair value through statement of income (continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of December 31, 2015, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through statements of income.

- **Loans and borrowing**

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted (bid prices or demand) in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine.

menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting (Continued)

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expired or sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the average exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at December 31, 2015 and 2014, respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,795 and Rp 12,440 for 1 USD, respectively.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

m. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

o. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Other Assets

Other assets are presented at carrying value is acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

q. Impairment of Non Financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is conducted at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK no. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK no. 24 (Revisi 2013):

1. Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
2. Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
3. Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

q. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

r. Restatement

Effective January 1, 2015, Company has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of SFAS No. 24 (Revised 2013) :

1. *Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.*
2. *Recognize the re-measurement gains or losses in other comprehensive income.*
3. *The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Penyajian Kembali (Lanjutan)

r. Restatement (Continued)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2014:

As of December 31, 2014 :

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (Restated)	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	--	2.119.509	2.119.509	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.265.591	(9.265.591)	--	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.248.673	45.540.394	58.789.067	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	--	(41.773.840)	(41.773.840)	Other comprehensive income
Saldo laba - yang belum ditentukan penggunaannya	328.336.316	7.618.546	335.954.862	Retained earning - Unappropriated

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement is as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013

As of January 1, 2014 / December 31, 2013

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Tidak Lancar				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13.070.272	(11.429.148)	1.641.124	Deferred tax liabilities-net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.099.836	45.716.594	62.816.430	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	--	(34.287.446)	(34.287.446)	Other comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Penyajian Kembali (Lanjutan)

r. Restatement (Continued)

Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

For the year ended December 31, 2014

	31 Desember 2014 (1 tahun) (Dilaporkan Sebelumnya)/ December 31, 2013 (1 year) (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (1 tahun) (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (1 year) (Restated)	
Beban pokok pendapatan	(842.453.608)	6.718.100	(835.735.508)	Cost of revenues
Beban usaha	(129.325.643)	3.439.961	(125.885.682)	Operating expenses
Beban pajak penghasilan	(66.315.221)	(2.539.515)	(68.854.736)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	328.336.316	7.618.546	335.954.862	Profit for the years
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	--	(9.981.859)	(9.981.859)	Re-measurement losses on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	--	2.495.465	2.495.465	Related income tax
Laba komprehensif tahun berjalan	328.336.316	132.152	328.468.468	Comprehensive income for the year

s. Reklasifikasi

s. Reclassification

Pada laporan arus kas yang berakhir pada periode 31 Desember 2014, terdapat beberapa penyesuaian sebagai berikut:

In the cash flow statement for the period ending December 31, 2014, there are several adjustments as follows:

	31 Desember/ (Satu Tahun/ One Year) 2014	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014 (Disajikan Kembali/Restated)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.169.927.628	--	1.169.927.628	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(929.673.732)	22.188.711 e	(907.485.021)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(56.617.433)	--	(56.617.433)	Payments to employees
Penerimaan bunga	153.974.357	--	153.974.357	Interest income received
Pembayaran bunga atas liabilitas jangka pendek	(156.791)	--	(156.791)	Payment of interest on short-term loan
Penerimaan Restitusi Pajak	15.037.721	--	15.037.721	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(68.964.413)	--	(68.964.413)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Akitivitas Operasi	283.527.337		305.716.048	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Reklasifikasi (Lanjutan)

s. Reclassification (Continued)

	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, (Satu Tahun/ One Year) 2014 (Disajikan Kembali/Restated)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(31.837.071)	9.372.974 a	(22.464.097)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	--	(25.613.684) b	(25.613.684)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(11.037.613)	--	(11.037.613)	Acquisition of land for development
Pembelian aset tak berwujud	--	(2.732.500) c	(2.732.500)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.955.028	--	1.955.028	Sales of fixed assets
Aset jangka panjang lain	--	(3.215.500) d	(3.215.500)	Other long-term assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40.919.656)	--	(63.108.366)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(78.045.959)	--	(78.045.959)	Payments of dividend
Pembayaran pokok utang pihak berelasi	(13.500.000)	--	(13.500.000)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(91.545.959)	--	(91.545.959)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	151.061.723	--	151.061.723	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	14.327	--	14.327	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.907.397.828</u>	--	<u>1.907.397.828</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>2.058.473.878</u></u>	--	<u><u>2.058.473.878</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Reklasifikasi (Lanjutan)

- a. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset tetap yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- b. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset dalam pembangunan yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- c. Merupakan pembayaran kas dalam rangka pembelian aset takberwujud yang sebelumnya disajikan dalam pos pembayaran kas kepada pemasok.
- d. Merupakan pembayaran kas jaminan pelanggan listrik (UJL) pada PT PLN (Persero).
- e. Merupakan pengurangan jumlah pembayaran kepada pemasok yang diakibatkan oleh jumlah pembayaran kas dalam rangka pembelian aset tetap sebesar Rp 9.372.973, pembayaran kas untuk aset dalam pembangunan Rp 25.613.684, aset takberwujud Rp 2.732.500 dan pembayaran kas untuk jaminan pelanggan listrik Rp 3.215.500.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Reclassification (Continued)

- a. Represent the cash payment of acquisition fixed assets previously presented at post payment to suppliers.
- b. Represent the cash payment of acquisition construction in progress previously presented at post payment to suppliers.
- c. Represent the cash payment of acquisition intangible assets previously presented at post payment to suppliers.
- d. Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- e. Represent reduction of total payment to suppliers because of allocation for acquisition of fixed assets amounted to Rp 9,372,973, acquisition of construction in progress amounted to Rp 25,613,684, acquisition of intangible assets amounted to Rp 2,732,500 and cash payment for customers collateral amounted to Rp 3,215,500.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (Continued)

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perusahaan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2015	2014	
Kas	9.101	13.288	Cash on hand
Bank	586.351.057	73.910.590	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>1.169.550.000</u>	<u>1.984.550.000</u>	Time and call deposits
	<u>1.755.910.158</u>	<u>2.058.473.878</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - non current maturity</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>500.000.000</u>	<u>--</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>504.550.000</u>	<u>4.550.000</u>	
Jumlah	<u>1.251.360.158</u>	<u>2.053.923.878</u>	Total
a. Kas			a. Cash on Hand
	2015	2014	
Rupiah	<u>9.101</u>	<u>13.288</u>	Rupiah
Jumlah	<u>9.101</u>	<u>13.288</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

b. Bank

b. Cash in banks

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rupiah	41.023.085	--	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	391.659.134	--	<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)			<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
Rupiah	5.817.480	1.434.420	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	17.572	--	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mega Tbk	976.768	969.419	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT BPD Sumsel Babel	703.005	605.318	<i>PT BPD Sumsel Babel</i>
PT Bank Central Asia Tbk	49.645	50.640	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>440.246.689</u>	<u>3.059.797</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	50.748.527	13.521.280	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	355.104	294.727	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	11.762.882	56.614.145	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	83.233.752	416.166	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	4.103	4.475	<i>Rupiah</i>
	<u>146.104.368</u>	<u>70.850.793</u>	
Jumlah	<u>586.351.057</u>	<u>73.910.590</u>	Total

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	2015	2014	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank Sumsel Babel	200.000.000	80.000.000	<i>PT Bank Sumsel Babel</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000	30.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000	300.000.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	65.000.000	--	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	50.000.000	--	<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	100.000.000	<i>PT BPD Jabar dan Banten Tbk</i>
	<u>515.000.000</u>	<u>510.000.000</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.050.000	270.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.500.000	604.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	600.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>654.550.000</u>	<u>1.474.550.000</u>	
Jumlah	<u>1.169.550.000</u>	<u>1.984.550.000</u>	Total

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2015
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	4.50 - 10.00

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2014	
	5.00 - 11.50	Annual interest rate of time deposits (stated in %)

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	2015
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	50.000

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - CURRENT MATURITY

	2014	
	50.000	Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	50.000	Total

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

In the December 31, 2015 and 2014, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2015
Pihak ketiga	
Rupiah	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	(5.294.192)
	<u>39.246.617</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	170.843
Cadangan penurunan nilai	--
	<u>170.843</u>
Jumlah	39.417.460

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2014	
	77.970.589	Third parties
	(1.316.558)	Rupiah
	<u>76.654.031</u>	Allowance for impairment
		Related parties
	3.899.215	Rupiah
	--	Allowance for impairment
	<u>3.899.215</u>	
Jumlah	80.553.246	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *trust receipt*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perusahaan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo. Jumlah piutang usaha yang menggunakan fasilitas ini per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 67% dan 56% terhadap jumlah piutang usaha pada tahun-tahun tersebut (Catatan 33).

Rincian piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	
	Rp	%
PT Esbe Niaga	7.274.244	16,27
CV Sumber Semen Mandiri	6.060.261	13,55
CV Serasan Sekundang Mandiri	4.522.589	10,12
PT Vinayaka Abadi	3.214.989	7,19
CV Tri Agung	2.766.490	6,19
PT Samajaya Suksesabadi	2.414.740	5,40
PT Lima Saudara Prima	2.253.058	5,04
PT Maju Mix Bersama Abadi	1.459.101	3,26
PT Farika Riau Perkasa	--	--
Jumlah	29.965.472	67,02

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	25.596.653
1 bulan s.d 3 bulan	10.403.354
3 bulan s.d 1 tahun	4.214.874
lebih dari 1 tahun	<u>4.325.928</u>
	44.540.809
Cadangan penurunan nilai	<u>(5.294.192)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>39.246.617</u>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	<u>170.843</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>170.843</u>
Jumlah	39.417.460

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In the year of 2015 and 2014, the Company make an agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk related to the implementation of sales system using *trust receipt* method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date period. The amount of trade receivables that use this facility as of December 31, 2015 and 2014, respectively by 67% and 56% of total trade receivables in these years (Note 33).

Details of trade receivables which supplied more than 5% of receivables for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember 2014	
	Rp	%
PT Esbe Niaga	9.217.359	11,26
CV Sumber Semen Mandiri	6.699.540	8,18
CV Serasan Sekundang Mandiri	3.333.068	4,07
PT Vinayaka Abadi	2.497.415	3,05
CV Tri Agung	2.460.440	3,01
PT Samajaya Suksesabadi	3.607.855	4,41
PT Lima Saudara Prima	8.147.340	9,95
PT Maju Mix Bersama Abadi	5.225.113	6,38
PT Farika Riau Perkasa	4.587.229	5,60
Jumlah	45.775.359	55,91

The aging of trade receivable is as follows:

	2014	
		<i>Third parties</i>
	73.930.859	<i>up to 1 month</i>
	1.082.330	<i>1 month up to 3 months</i>
	1.640.842	<i>3 months up to 1 year</i>
	<u>1.316.558</u>	<i>over 1 year</i>
	77.970.589	
	<u>(1.316.558)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>76.654.031</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	<u>3.899.215</u>	<i>Up to 1 month</i>
	<u>3.899.215</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	80.553.246	Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Pada awal periode	(1.316.558)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	(3.977.634)
Pada akhir periode	(5.294.192)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2014	
	(1.317.895)	<i>In the beginning of period</i>
	1.337	<i>Deduction (addition)</i>
	(1.316.558)	<i>of allowance</i>
		<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN

	2015
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan baku	9.397.193
Bahan bakar	6.882.489
Bahan pelumas	3.907.878
Bahan pembungkus	3.643.816
Bahan kimia	1.068.893
	24.900.269

7. INVENTORIES

	2014	
	11.026.751	<i>Raw & indirect materials supplies</i>
	5.648.834	<i>Raw material</i>
	3.585.759	<i>Fuel</i>
	10.740.177	<i>Lubricants</i>
	1.082.923	<i>Wrapping material</i>
	32.084.444	<i>Chemicals</i>

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2015
Barang dalam proses	
Batu kapur	2.119.481
Tanah liat	300.317
Raw meal	1.166.786
Terak	43.107.985
	<u>46.694.569</u>
Persediaan barang jadi	
Semen curah	13.809.967
Semen bungkus	4.038.953
	<u>17.848.920</u>
Suku cadang	103.955.165
Persediaan dalam perjalanan	--
Jumlah persediaan	<u>193.398.921</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(7.545.464)
Jumlah	<u>185.853.457</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat persediaan dalam perjalanan merupakan pembelian terak yang diimpor dari Vietnam melalui PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 47.498 metrik ton yang telah sampai di Pelabuhan Panjang, Lampung pada tanggal 28 Desember 2014.

Pada tanggal 5 Januari 2015 terak import tersebut telah direalisasikan penerimaannya dan dicatat sebagai persediaan barang dalam proses.

Pada tahun 2015 dan 2014 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 122.551.560 dan Rp 137.608.261. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2015
Pada awal periode	(5.016.066)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	(2.529.398)
Pada akhir periode	<u>(7.545.464)</u>

7. INVENTORIES (Continued)

	2014	
		<i>Work in process</i>
	475.594	<i>Limestone</i>
	186.025	<i>Clay</i>
	1.354.395	<i>Raw meal</i>
	17.537.057	<i>Clinker</i>
	<u>19.553.071</u>	
		<i>Finished goods</i>
	17.902.998	<i>Bulk cement</i>
	365.206	<i>Bagged cement</i>
	<u>18.268.204</u>	
	86.825.610	<i>Spareparts</i>
	35.705.858	<i>Inventories in-transit</i>
	<u>192.437.187</u>	<i>Total inventories</i>
	(5.016.066)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
	<u>187.421.121</u>	Total

In the December 31, 2014 there are inventory in-transit is purchase of imported clinker from Vietnam through PT Masa Jaya Perkasa with total quantity 47,498 metric tons that has been arrived in Panjang Port, Lampung on December 28, 2014.

In the January 5, 2015 clinker has complete its receiving proses and recorded as inventories of goods in process.

In the years of 2015 dan 2014 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting to Rp 122,551,560 dan Rp 137,608,261 respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2014	
	(5.016.066)	<i>In the beginning of period</i>
	--	<i>Deduction (addition)</i>
	<u>(5.016.066)</u>	<i>of allowance</i>
		<i>At the end of period</i>

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada Desember 2015 Perusahaan melakukan penambahan cadangan persediaan usang berdasarkan hasil cek fisik sebesar Rp 2.529.398.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2015
Uang muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II	450.827.223
Uang muka pembelian	4.535.228
Asuransi dibayar di muka	2.367.003
Sewa tanah dibayar di muka	2.304.545
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	1.242.395
Sewa gedung dibayar di muka	609.500
Jumlah	461.885.894

Uang Muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II

Uang muka pembangunan Pabrik Semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan *main vendor* pembangunan Pabrik Semen Baturaja II (Catatan 33).

Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Asuransi Dibayar di Muka

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan dan asuransi dwiguna Direksi.

Sewa Tanah Dibayar di Muka

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan sewa tanah Pabrik Panjang kepada PT Pelindo II (Persero) (Catatan 33).

7. INVENTORIES (Continued)

In December, 2015 the Company had been made additional allowance for obsolescence inventories based on physical examination amounting Rp 2,529,298.

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2014	
	--	Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project
	5.449.111	Purchase advance payment
	1.095.757	Prepaid insurance
	--	Prepaid land rent
	6.165.162	Accrued interest income
	1.110.472	Prepaid office rent
Jumlah	13.820.502	Total

Advanced Payment for Baturaja II Cement Plant Project

Represents advanced payment Baturaja II Cement Plant Project based on agreement with main vendor for Baturaja II Cement Plant Project (Note 33).

Purchase Advanced Payment

Represents advanced payment for purchase of imported raw material, supplies and spareparts for production activities.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance and endowment insurance of Directors.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) and land rent for Panjang plant to PT Pelindo II (Persero) (Note 33).

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pendapatan Bunga Deposito yang Masih Harus Diterima

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

Sewa Gedung Dibayar di Muka

Sewa gedung dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa kantor perwakilan Jakarta (Catatan 33).

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian. Tidak ada aset tetap yang diperoleh dari pembiayaan sewa guna usaha. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan					
Tanah	292.581	--	--	--	292.581
Bangunan dan infrastruktur	258.023.903	3.637.123	--	5.198.757	266.859.783
Mesin	840.783.861	24.719.940	--	12.898.174	878.401.975
Peralatan berat	61.515.486	5.008.812	--	--	66.524.298
Peralatan kantor	31.279.583	5.449.571	--	--	36.729.154
Kendaraan bermotor	6.519.545	536.365	--	--	7.055.910
	1.198.414.959	39.351.811	--	18.096.931	1.255.863.701
Aset dalam pembangunan	4.123.357	280.800.743	--	(18.096.931)	266.827.169
Jumlah harga perolehan	1.202.538.316	320.152.554	--	--	1.522.690.870
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan infrastruktur	115.817.216	11.408.430	--	--	127.225.646
Mesin	464.007.980	68.137.555	--	--	532.145.535
Peralatan berat	37.018.863	6.650.980	--	--	43.669.843
Peralatan kantor	23.670.396	3.735.901	--	--	27.406.297
Kendaraan bermotor	4.116.848	1.103.113	--	--	5.219.961
Jumlah akumulasi penyusutan	644.631.303	91.035.979	--	--	735.667.282
Nilai Buku	557.907.013				787.023.588

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Accrued Interest Income

Represents accrued on interest income from time and call deposits.

Prepaid Office Rent

Represents prepaid rent payment for Jakarta representatives office (Note 33).

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of self owned and construction in progress. No fixed assets obtained from leasing activities. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Acquisition cost
 Land
 Buildings and infrastructures
 Machinery
 Heavy equipment
 Furniture and fixture
 Vehicles
 Construction in progress
 Total acquisition cost
 Accumulated depreciation
 Buildings and infrastructures
 Machinery
 Heavy equipment
 Furniture and fixture
 Vehicles
 Total accumulated depreciation
 Net Book Value

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	292.581	--	--	292.581	<i>Land</i>
Bangunan dan infrastruktur	250.362.342	3.607.610	341.226	258.023.903	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	797.683.284	16.571.505	1.412.762	840.783.861	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	68.444.041	3.971.937	11.353.579	61.515.486	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	27.150.765	4.128.818	--	31.279.583	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	6.860.241	142.175	482.871	6.519.545	<i>Vehicles</i>
	1.150.793.254	28.422.045	13.590.438	1.198.414.959	
Aset dalam pembangunan	8.344.486	28.568.969	--	4.123.357	<i>Construction in progress</i>
Jumlah harga perolehan	1.159.137.740	56.991.014	13.590.438	1.202.538.316	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan infrastruktur	104.961.768	11.196.674	341.226	115.817.216	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	398.441.203	66.979.539	1.412.762	464.007.980	<i>Machinery</i>
Peralatan berat	41.929.121	6.443.321	11.353.579	37.018.863	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	20.629.900	3.040.496	--	23.670.396	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan bermotor	3.504.159	1.095.560	482.871	4.116.848	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	569.466.151	88.755.590	13.590.438	644.631.303	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	589.671.589			557.907.013	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	86.282.261	84.842.904	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	4.392.700	3.657.686	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	245.516	255.000	<i>Selling expenses</i>
Pekerjaan dalam pembangunan	115.502	--	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	91.035.979	88.755.590	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember / December 31, 2015				
Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year		
Nama Proyek				Project Names
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017	<i>Baturaja II project</i>
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016	<i>Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities</i>
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016	<i>Machineries</i>
Peralatan berat	115.450	80%	2016	<i>Heavy equipent</i>
Jumlah	266.827.169			Total

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2014			
	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	126.654	95%	2015	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	3.996.703	5 - 95%	2015	Machineries
Jumlah	4.123.357			Total

Pabrik Baturaja II

Perusahaan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan *packing plant* yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II dengan kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang pabrik menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton per tahun.

Penjualan Aset Tetap

Pada tahun 2015 tidak terdapat penghapusan buku aset tetap dan penurunan nilai aset tetap. Pada Tahun 2014 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap yang tidak dioperasikan lagi dengan nilai buku sebesar Rp 1 (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 13.590.438 dan Rp 13.590.438), berupa kendaraan dinas, alat berat dan alat bantu, bangunan pabrik serta mesin pabrik. Hasil penjualan neto atas aset tetap tersebut sebesar Rp 1.675.306, diakui sebagai laba penjualan aset tetap dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Baturaja II Project

The Company is currently in progress of construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants which some of the funding are from IPO. The development of Baturaja II with capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the plant to 3.85 (three point eight five) million tons per year.

Fixed Assets Sales

In the year of 2015, no fixed assets are written off and no impairment value of fixed assets. In the year of 2014, the Company had sold the non operating fixed assets with Rp 1 of net book value, (at cost less accumulated depreciation amounting Rp 13,590,438 and Rp 13,590,438, respectively), which consist of vehicles, heavy equipments, manufacturing building and machineries. The net sales of those assets amounted Rp 1,675,306, are recognized as a gain on sales of fixed assets in the Statements of Comprehensive Income for the years ended December 31, 2014.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales profits of fixed assets project are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
Hasil penjualan neto	1.675.306	<i>Net sales</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Kendaraan dinas	482.871	<i>Vehicles</i>
Bangunan pabrik	341.226	<i>Manufacturing Buildings</i>
Alat berat dan alat bantu	11.353.579	<i>Heavy equipment & supporting equipment</i>
Mesin pabrik	1.412.762	<i>Machineries</i>
Jumlah	13.590.438	Total
Akumulasi penyusutan:		<i>Acquisition cost:</i>
Kendaraan dinas	(482.871)	<i>Vehicles</i>
Bangunan pabrik	(341.226)	<i>Manufacturing Buildings</i>
Alat berat dan alat bantu	(11.353.579)	<i>Heavy equipment & supporting equipment</i>
Mesin pabrik	(1.412.762)	<i>Machineries</i>
Jumlah	(13.590.438)	Total
Nilai buku	--	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	1.675.306	<i>Sales profit of fixed assets</i>

Pada tahun 2015 dan 2014 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.736.804.243 dan Rp 1.649.593.942.

In 2015 and 2014 all machinery and equipment manufacturing of cement and clinker as well as land, buildings and vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,736,804,243 and Rp 1,649,593,942, respectively.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33).

The Company's fixed assets are used as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2015	2014	
Harga perolehan:			<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan dan infrastruktur	32.506.621	28.392.051	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan alat bantu	141.963.645	113.114.785	<i>Machinery and supporting equipments</i>
Peralatan kantor	19.610.223	18.098.377	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	2.541.532	1.870.815	<i>Vehicles</i>
Jumlah	196.622.021	161.476.028	Total

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2015
Hak Guna Usaha (HGU)	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(667.224)
	656.650
Lisensi Perangkat Lunak	
Harga perolehan	3.417.526
Akumulasi amortisasi	(691.354)
	2.726.172
Jumlah	3.382.822

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi Perangkat Lunak

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2015
Tanah untuk pengembangan	25.588.632
Piutang denda	2.700.000
Cadangan penurunan nilai	(2.700.000)
	--
Sewa tanah di bayar di muka	2.903.934
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	504.500.000
Uang jaminan	5.287.500
Lain-lain	165.000
Jumlah	538.445.066

10. INTANGIBLE ASSETS

	2014
Hak Guna Usaha (HGU)	
Harga perolehan	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(618.420)
	705.454
Lisensi Perangkat Lunak	
Harga perolehan	2.732.500
Akumulasi amortisasi	(108.475)
	2.624.025
Jumlah	3.329.479

Land Use Right (HGU)

Represent cost to extended the land use rights in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

Software License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Land Use Right (HGU)
 At cost
 Accumulated amortization

Software License
 At cost
 Accumulated amortization

Total

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2014
Tanah untuk pengembangan	19.391.868
Piutang denda	2.781.250
Cadangan penurunan nilai	(2.781.250)
	--
Sewa tanah di bayar di muka	--
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Uang jaminan	5.287.500
Lain-lain	176.250
Jumlah	29.355.618

Land for development

Penalty of trade receivable

Allowance of impairment

*Prepaid land rent
 Restricted cash and cash equivalents
 with due date period
 over one year*

Cash deposits

Others

Total

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dari masyarakat di wilayah Ogan Komering Ulu dengan luas 76 hektar atau sekitar 58% dari rencana luas lahan yang akan dibebaskan untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton, pelanggan Perusahaan sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Berdasarkan hasil revidi keadaan akun piutang denda pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Sewa Tanah Dibayar Di Muka

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 33).

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Land for Development

Land for development is the purchase of land from public land in Ogan Komering Ulu with covering area of 67 ha total land acquisition plan for development purpose which are still in the stage of permit to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Based on a review of the status of the individual penalty receivable at the end of reporting period, management of the company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible penalty receivable.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 33).

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	87.742.142
Pihak berelasi	22.225.859
Jumlah	109.968.001

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	78.605.364
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	5.857.607
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	3.279.171
	<u>87.742.142</u>
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	10.251.728
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	11.974.131
	<u>22.225.859</u>
Jumlah	109.968.001

12. TRADE PAYABLES

	2014	
	83.885.942	Third parties
	7.373.391	Related parties
Jumlah	91.259.333	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2014	
		Third parties
sampai dengan 1 bulan	74.452.578	up to 1 month
over 1 month up to 3 months	7.484.129	over 1 month up to 3 months
over 3 months up to 12 months	1.949.235	over 3 months up to 12 months
	<u>83.885.942</u>	
		Related parties
sampai dengan 1 bulan	5.561.691	up to 1 month
over 1 month up to 3 months	1.811.700	over 1 month up to 3 months
	<u>7.373.391</u>	
Jumlah	91.259.333	Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai	14.034.387
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	788.111
- Pasal 22	470.349
- Pasal 23/26	534.524
- Pasal 25 (Badan)	5.497.133
- Pasal 29 (Badan)	19.180.675
- Pasal 4 (ayat 2)	608.322
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.301.087
Jumlah	<u>42.414.588</u>

Pada tanggal 20 Nopember 2014, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Baturaja telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 23 masa pajak tahun 2010 s.d. 2012 senilai Rp 2.870.138.640. Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kanwil III Dirjen Pajak Palembang. Pada tanggal 17 Pebruari 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan perihal penolakan atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan telah menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 11 Februari 2016 Perusahaan telah menerima Surat Uraian Banding dari Pengadilan Pajak Jakarta. Saat ini Perusahaan masih menyiapkan surat bantahan atas surat uraian banding tersebut. Proses sidang di Pengadilan Pajak Jakarta diperkirakan akan selesai pada Triwulan II Tahun 2016.

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2015</u>
Pajak kini	86.419.100
Pajak tangguhan	2.815.090
Jumlah	<u>89.234.190</u>

13. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2014</u>	
	4.499.723	Value Added Tax
		Income Tax
	1.664.523	Article 21 -
	327.140	Article 22 -
	156.512	Article 23/26 -
	3.328.541	Article 25 (Corporate) -
	893.800	Article 29 (Corporate) -
	88.765	Article 4 (Paragraph 2) -
		Non Metal Mineral -
	2.622.205	and Rocks Tax
Jumlah	<u>13.581.209</u>	Total

On November 20, 2014, the Tax Office Pratama Baturaja has issued tax underpayment assessment letter (SKPKB) to income tax article 23 in tax period 2010 to 2012 amounting to Rp 2.870.138.640. On December 12, 2014, the Company filed an objection to the Regional Office III Director General of Taxation Palembang. On February 17, 2015, the Company has made payments on tax assessments. On August 26, 2015, the Director General of Taxation issued a decree concerning the rejection of the objection filed by the Company. On October 28, 2015, the Company has submitted an appeal to the Tax Court of Jakarta. On February 11, 2016 the Company has received a Letter of Summation of the Tax Court of Jakarta. Currently, the Company is preparing a rebuttal letter to a letter describing the appeal. Tax Court proceedings in Jakarta is expected to be completed in the second quarter of 2016.

b. Income Tax Expenses

	<u>2014</u>	
	69.589.966	Current tax
	(735.230)	Deferred tax
Jumlah	<u>68.854.736</u>	Total

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income before tax in the financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	443.414.252	404.809.598	Net profit corporate income before tax
Perbedaan permanen:			Permanent different:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(113.654.710)	(153.319.763)	Interest income charged with final come tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	14.896.976	10.971.310	Non deductible operating expense
Beban perpajakan	1.014.584	--	Tax expense
Sumbangan	3.991.478	4.206.747	Donation
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.183.915	910.608	Non deductible depreciation of fixed assets
Lain-lain	6.090.265	7.840.445	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>(86.477.492)</u>	<u>(129.390.653)</u>	Total permanent different
Perbedaan temporer:			Temporary different:
Penyusutan aset tetap	(7.668.249)	17.259.423	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(10.803.755)	(14.009.222)	Employee benefits expenses
Penyisihan	6.507.031	(1.337)	Allowance
Penyisihan reklamasi	85.193	(161.373)	Reclamation allowance
Penyisihan pasca tambang	619.420	(146.571)	Post mining allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>(11.260.360)</u>	<u>2.940.920</u>	Total temporary different
Jumlah	<u>345.676.400</u>	<u>278.359.865</u>	Total

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2015	2014	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	86.419.100	69.589.966	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	1.936.579	4.951.871	Article 22
Pasal 25	65.301.846	63.744.295	Article 25
Jumlah	<u>67.238.425</u>	<u>68.696.166</u>	Total
Pajak penghasilan badan (lebih)/ kurang bayar	<u>19.180.675</u>	<u>893.800</u>	Corporate income tax (over) / under payment

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the financial statements and income tax expense (benefit):

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	443.414.252	404.809.598	Income before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	110.853.563	101.202.400	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	(21.619.373)	(32.347.664)	Permanent difference with tax rate 25%
Jumlah beban pajak penghasilan	89.234.190	68.854.736	Total income tax expenses

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember / December 31, 2015				
	Saldo 1 Januari /	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/	
	Balance January 1,	comprehensive income	Income	Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	15.873.808	1.917.062	--	17.790.870	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(14.697.267)	2.700.939	(1.945.072)	(13.941.397)	Employee benefits liabilities
Penyisihan	(1.583.491)	(1.626.758)	--	(3.210.249)	Allowances
Provisi reklamasi	(84.657)	(21.298)	--	(105.955)	Provision for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.627.902)	(154.855)	--	(1.782.757)	Mine closure allowance
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(2.119.509)	2.815.090	(1.945.072)	(1.249.488)	Deferred tax liabilities - net

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember / December 31, 2014				
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited (charged) to statements of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
Penyusutan	20.188.666	(4.314.858)	--	15.873.808	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(15.704.108)	3.502.306	(2.495.465)	(14.697.267)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan	(1.109.549)	(473.942)	--	(1.583.491)	<i>Allowances</i>
Provisi reklamasi	(185.779)	101.122	--	(84.657)	<i>Provision for reclamation</i>
Penyisihan pasca tambang	(1.548.106)	(79.796)	--	(1.627.902)	<i>Mine closure allowance</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.641.124	(1.265.168)	(2.495.465)	(2.119.509)	Deferred tax liabilities - net

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2015.

No changes of tax rate in 2015.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Jasa profesional	26.670.867	5.288.909	<i>Professional fees</i>
Jasa angkutan material	20.930.734	7.374.984	<i>Material transportation services</i>
Listrik	16.044.748	16.116.252	<i>Electricity</i>
Jasa sewa alat berat	2.653.335	1.506.917	<i>Heavy equipments rent services</i>
Promosi	712.800	--	<i>Promotion</i>
Lain-lain	212.096	140.000	<i>Others</i>
Jumlah	67.224.580	30.427.062	Total

14. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Jasa Profesional

Jasa profesional merupakan kegiatan jasa yang diestimasi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain untuk menunjang kegiatan Perusahaan.

14. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Professional Fees

Professional services are services that are estimated activity based contracts with other parties to support the activities of the Company.

15. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.251.360.158	2.053.923.878
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	50.000	50.000
Piutang usaha - bersih	39.417.460	80.553.246
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	504.500.000	4.500.000
Jumlah aset keuangan	1.795.327.618	2.139.027.124
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	109.968.001	91.259.333
Beban akrual	67.224.580	30.427.062
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.185.681	29.078.161
Utang kepada pihak berelasi - bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	--	13.500.000
Jumlah liabilitas keuangan	212.378.262	164.264.556

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di paksakan.

15. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
			<i>Financial assets</i>
			<i>Cash and equivalent cash</i>
			<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
			<i>Trade receivables - net</i>
			<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
			Total financial assets
			<i>Financial liabilities</i>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Short term employee benefit liabilities</i>
			<i>Due to related parties - current maturities</i>
			Total financial liabilities

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

15. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

15. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables and accrued expenses) approached the carrying value due to mature in the short term.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2015</u>
Imbalan kerja jangka pendek	35.185.681
Imbalan kerja jangka panjang	55.765.600
Jumlah	90.951.281

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	<u>2015</u>
Insentif	34.544.431
Pengobatan	641.250
Jumlah	35.185.681

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31,</u>		<u>1 Jan / Jan 1,</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2014</u>
Liabilitas imbalan pensiun	13.973.539	15.764.919	11.925.398
Liabilitas imbalan pesangon	30.131.185	34.779.195	43.572.967
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	11.660.876	8.244.954	7.318.065
Jumlah	55.765.600	58.789.067	62.816.430

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2014</u>
Short - term employee benefit	29.078.161
Long - term employee benefit	58.789.067
Total	87.867.228

Short-term Benefit Employee

	<u>2014</u>
Incentive	29.078.161
Medical treatment	--
Total	29.078.161

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pension benefits liabilities	11.925.398
Retirement benefits liabilities	43.572.967
Leave & services rewards benefits liabilities	7.318.065
Total	62.816.430

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Beban bersih aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Beban imbalan pensiun	1.829.794
Beban imbalan pesangon	3.335.200
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	<u>2.040.280</u>
Jumlah	<u>7.205.274</u>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam:

	<u>2015</u>
Beban pokok penjualan	3.760.122
Beban penjualan	2.527.636
Beban umum dan administrasi	475.078
Aset dalam pembangunan	<u>442.438</u>
Jumlah	<u>7.205.274</u>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan aktuarial, masing-masing pada tanggal 11 Februari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		<i>Mortality rate</i>
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Anuitas 1949 (Disesuaikan)/ <i>Annuity Mortality Table 1949 (Modified)</i>	<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Standar Mortalita 1980/ <i>The 1980 Standard Ordinary Mortality Table</i>	<i>Other Employee benefits -</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% (2014: 5%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto tahunan	2015: 9,1% (2014: 8,4%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	2015: 10% (2014: 10%) per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Gold price increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun/ <i>10% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 56 years of age</i>	<i>Resignation Rate</i>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefit (Continued)

The net actuarial expenses as for the period ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	1.644.077	<i>Pension benefits expenses</i>
	5.096.501	<i>Retirement benefits expenses</i>
	<u>2.005.410</u>	<i>Leave & services rewards benefits expenses</i>
Jumlah	<u>8.745.988</u>	<i>Total</i>

The expenses was charged to the statement of income are as follows:

	<u>2014</u>	
	5.862.111	<i>Cost of sale</i>
	2.394.787	<i>Sale expenses</i>
	489.090	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>--</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>8.745.988</u>	<i>Total</i>

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of December 31, 2015 are based on actuarial report dated February 11, 2016 respectively, with details are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	1.103.736
Biaya bunga	726.058
Jumlah	1.829.794

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Beban pokok penjualan	941.314
Beban penjualan	118.256
Beban umum dan administrasi	655.373
Aset dalam pembangunan	114.851
Jumlah	1.829.794

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>1 Jan / Jan 1,</u> <u>2014</u>
Nilai kini dari liabilitas	13.973.539	15.764.919	11.925.398
Nilai wajar aset	--	--	--
Liabilitas bersih	13.973.539	15.764.919	11.925.398

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	<u>2014</u>	
	851.179	Current service cost
	792.898	Interest cost
Total	1.644.077	Total

The total expenses charged to the statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	
	1.019.357	Cost of sale
	97.840	Selling expenses
	526.880	General and administrative expenses
	--	Construction in progress
Total	1.644.077	Total

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

Present value of the obligations
 Fair value of plan assets
Net liability

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Liabilitas bersih pada awal periode	15.764.919
Beban/(pembalikan), bersih	1.829.794
Pembayaran imbalan kerja	(5.668.217)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	2.047.043
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>13.973.539</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Saldo awal	19.814.430
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.047.043
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	<u>21.861.473</u>

Imbalan Pesangon

Beban imbalan pesangon yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	1.535.532
Biaya bunga	1.799.668
Beban bersih	<u>3.335.200</u>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Beban pokok penjualan	1.738.331
Beban penjualan	221.943
Beban umum dan administrasi	1.170.156
Aset dalam pembangunan	204.770
Jumlah	<u>3.335.200</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	
	11.925.398	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
	1.644.077	<i>Expense/(reversal of expense), net</i>
	(5.693.588)	<i>Employee benefits paid</i>
	7.889.032	<i>Remeasurements of liabilities (assets) pension</i>
	<u>15.764.919</u>	<i>Net liability at the end of the period</i>

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
	11.925.398	<i>Beginning balance</i>
	7.889.032	<i>Actuarial gain (loss)</i>
	<u>19.814.430</u>	<i>Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan</i>

Severance Benefits

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	<u>2014</u>	
	1.782.712	<i>Current service cost</i>
	3.313.789	<i>Interest cost</i>
	<u>5.096.501</u>	<i>Net expense</i>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	<u>2014</u>	
	3.602.625	<i>Cost of sale</i>
	280.481	<i>Selling expenses</i>
	1.213.395	<i>General and administrative expenses</i>
	--	<i>Construction in progress</i>
	<u>5.096.501</u>	<i>Total</i>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Severance Benefits (Continued)

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Jan / Jan 1,	
	2015	2014	2014	
Nilai kini dari liabilitas	30.131.185	34.779.195	43.572.967	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	--	--	--	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	30.131.185	34.779.195	43.572.967	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2015	2014	
Liabilitas bersih pada awal periode	34.779.195	43.572.968	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	3.335.200	5.096.501	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(10.415.861)	(15.467.212)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	2.432.651	1.576.938	Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits
Liabilitas bersih pada akhir periode	30.131.185	34.779.195	Net liability at the end

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	35.368.134	33.791.196	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.432.651	1.576.938	Gain (losses) on actuarial
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	37.800.785	35.368.134	Total remeasurement on liabilities severance benefits

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Leaves and Gratuity

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

Leaves and gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	1.370.971	1.354.102	Current service cost
Biaya bunga	669.309	651.308	Interest cost
Beban bersih	2.040.280	2.005.410	Net expense

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (Lanjutan)

Leaves and Gratuity (Continued)

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok penjualan	1.080.477	1.240.129	Cost of sale
Beban penjualan	134.879	110.769	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	702.107	654.512	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	122.817	--	Construction in progress
Jumlah	<u>2.040.280</u>	<u>2.005.410</u>	Total

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for Leaves and gratuity obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>31 Desember / December 31,</u>		<u>1 Jan / Jan 1,</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini dari liabilitas	11.660.876	8.244.954	7.318.065	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	--	--	--	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>11.660.876</u>	<u>8.244.954</u>	<u>7.318.065</u>	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas bersih pada awal periode	8.244.954	7.318.064	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	2.040.280	2.005.410	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(1.924.951)	(1.594.409)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	3.300.593	515.889	Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity
Liabilitas bersih pada akhir periode	<u>11.660.876</u>	<u>8.244.954</u>	Net liability at the end of the period

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	515.889	--	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	3.300.593	515.889	Gain (losses) on actuarial
Jumlah pengukuran kembali atas cuti besar dan penghargaan masa kerja	<u>3.816.482</u>	<u>515.889</u>	Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Iuran Pasti**Defined Benefit Program****a. Program Pensiun Iuran Pasti****a. Defined Contribution Pension Plans**

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perusahaan.

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua**b. Old-age Benefit Program**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perusahaan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Utang premi asuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 363.405 dan Rp 275.514.

Insurance premiums payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 363,405 and Rp 275,514, respectively.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 257.688 dan Rp 349.789.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 257,688 and Rp 349,789, respectively.

Dari jumlah yang dibebankan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 161.325 dan Rp 219.348, termasuk dalam beban pokok penjualan dan masing-masing Rp 96.363 dan Rp 130.441 dan dalam beban usaha termasuk dalam pelaksanaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Nihil.

From the total expense, of December 31, 2015 and 2014 amounting Rp 161,325 and Rp 219,348, respectively, included in cost sale of December 31, 2015 and 2014 amounting Rp 96,363 and Rp 130,441, respectively, and in operating expenses as of December 31, 2015 and 2014 amounted Nil, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti (Lanjutan)

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini kewajiban dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perusahaan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

b. Old-age Benefit Program (Continued)

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2015
Utang potongan karyawan	496.786
Utang perjalanan dinas	134.939
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	374.109
Yayasan dana pensiun karyawan	195.227
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	--
Lainnya	983
Jumlah	1.202.044

Utang Potongan Karyawan

Merupakan jumlah yang dipotong oleh perusahaan sebagai fasilitator untuk kemudian dibayarkan kepada pihak ketiga dimana karyawan memiliki kewajiban.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sesuai dengan Addendum Perjanjian No.HK.00.05/090/2006 tanggal 18 September 2006.

17. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	2014	
	--	Salary Cuts Payable
	400.385	Debt for cost of business trip
	853.758	Employees Social Security (BPJS)
	321.993	Employees pension fund
	235.171	Bumiputera Life Insurance 1912
	92.168	Others
Jumlah	1.903.475	Total

Salary Cuts Payable

Represent the amount deducted by the company as a facilitator and then paid to third parties where employees have debts.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employees Pension Fund

Represents the amount should be paid by the Company as the founder Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Represent Retirement Retribution (THT) of Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912, in accordance with Addendum of Agreement No.HK.00.05/090/2006 dated September 18, 2006.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
 (Lanjutan)**

Lainnya

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

**17. OTHERS CURRENT LIABILITIES
 (Continued)**

Others

Among others, an operational service debt, installment of employees loans, employee contributions to Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Donation of Society Care/ Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek Terminal Terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Pokok pinjaman - RDI	--
Denda	13.500.000
Jumlah	13.500.000
Pelunasan tahun berjalan	(13.500.000)
Saldo akhir	--
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	--
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari setahun	--

Pada bulan Maret tahun 1995, Perusahaan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perusahaan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perusahaan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

18. DUE TO RELATED PARTY

Payable to long term share holder represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the Government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to financing Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:

	2014	
	--	Loan principal of RDI
	27.000.000	Penalty
	27.000.000	Total
	(13.500.000)	Current year payment
	13.500.000	Ending balance
	(13.500.000)	Less: current maturity
	--	Total net of current maturity

In March 1995, the Company has been assigned by the Government of the Republic of Indonesia, as a full shareholder (100%), to supply import cements into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. The Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*), Perusahaan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perusahaan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perusahaan harus menanggung denda sebesar USD 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perusahaan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perusahaan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi – Pinjaman RDI") berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. 680/MK-016/1995 tertanggal 20 November 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perusahaan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui Surat No.S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perusahaan agar mengajukan usul penghapusan kepada Departemen Keuangan.

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 43.000.000 ke modal saham melalui Surat No.S-263/M-PBUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perusahaan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to terminate contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the penalty amounting of US\$ 1,000,000.

Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.

The Company has asked for the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,000, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK-016/1995 of November 20, 1995.

These loans must be repaid on January 30, 1999. In further progress, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail the Letter No.S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.

In 1998, the Company applied a proposal to the Minister of Finance to wipe out the RDI loan on the basis that Floating Terminal project is a government project and therefore if the project getting loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.

The request is then strengthened with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 43,000,000 to the capital stock by Letter No.S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No.S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment which due on January 30, 1999.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Melalui Surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Pebruari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perusahaan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perusahaan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perusahaan mengajukan Surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perusahaan untuk mendapatkan pembebasan utang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 31 Maret 2007, sehingga diperoleh saldo utang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perusahaan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perusahaan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan Surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No.853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

By the Letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated February 25, 1999, Minister of State Owned Enterprises ("BUMN") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.

In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done through the rescheduling of repayment of loans. Therefore the Board of Directors of the Company has submitted a proposal of rescheduling RDI loans through letter No.KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.

The Company proposed a Letter dated March 3, 2006 No.KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the Company's request to obtain RDI Loan relief to the President of the Republic of Indonesia.

As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007, so it obtained the outstanding principal of RDI loan for amount of Rp 27,559,000 and a penalty of Rp 41,090,469.

On February 25, 2010, the Company has submitted a revised Performance Improvement of Company Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by letter No.KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Directors of the Company to discuss together about the RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 and other obligations of the principal penalty of Rp 41,090,469.

Based on the Letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No.853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 has stated that the letter of restructuring application along with supporting documents has been declared are completed and will be processed in accordance with applicable regulations.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2010, bertempat di ruang rapat Direktorat Jenderal Perbendaharaan, telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010, melalui Surat No.KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN Republik Indonesia dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali.

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

Pada tanggal 17 September 2010 melalui Surat No.S-576/MBU/2010, Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di-PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun, jika opsi butir (a) diatas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On May 7, 2010, located at the Directorate General of Treasury boardroom, has been conducted discussion meeting on request of loan restructuring of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit BUMN loans, settlement of the Government accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion.

On July 19, 2010, by letter No. KU.02.01/1576/2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report of RDI Loan to the Minister of BUMN Loan of the Republic of Indonesia with an alternative settlement following loans are as follows:

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN).*
- b. Or do rescheduling.*

On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI/SLA BUMN/PT accompanied by the related Deputy Technical staff at the Office of the Ministry of Enterprise.

On September 17, 2010, the through a Letter No.S-576/MBU/2010, Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of loans RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal are as follows:

- a. Fines waived and principal loan will be PMN formed to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.*
- b. However, if option (a) above is not possible, then principal payments and fines scheduling can be prorata done within a period of 20 years prorated.*

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA/RDI.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan Surat No.S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perusahaan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perusahaan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 September 2012, melalui Surat No.S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui Surat No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh Miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 31 Desember 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 November 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu miliar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

18. DUE TO RELATED PARTY (Continued)

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 regarding the Confirmation of RDI Accounts Receivable per December 31, 2010 to the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenties) working days. If the predetermined time period the Company does not provide answers there fore the outstanding balance of RDI on principal and non-principal are loan correct.

On September 19, 2012, through a Letter of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. S-435/MK.05/2012 regarding the Approval of Loan Restructure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Minister of finance of the Republic of Indonesia agree to the Company's proposal to perform loans restructuring, which comes from Investment Fund Account Loan Agreement, with terms and conditions are the principal obligation is paid entirely in the years of 2012, while other obligations are paid for 3 years (from year 2013 up to year 2015).

On August 1, 2012, through the Letter No.AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 concerning Amendment (Amendment) to the Loan Agreement Manuscript (NPP) No.RDI-294/DP3/1996 between the Government of the Republic of Indonesia and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- *Repayment of the principal obligation will be paid amounting Rp 27,559,000,000 (twenty-seven billion five hundred fifty nine million dollars) settled entirely in 2012 with the repayment schedule on July 30, 2012 at Rp 9,559,000,000, 31 Desember 2012 amounted to Rp 9,000,000,000 and November 30, 2012 at Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and 31 Desember 2012, the Company has paid to the state treasury.*
- *Payment of other obligations amounting Rp 41,090,469,000, (forty-one billion ninety million fourth hundred and sixty nine thousand dollars) conducting for the 3 (three) years, from 2013 till 2015 with a payment schedule for Rp 14,090,469,000 in 2013, the year 2014 amounted to Rp 13,500,000,000, and in 2015 amounted to Rp 13,500,000,000.*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang tambang kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.554.855 dan Rp 6.850.242.

19. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,554,855 and Rp 6,850,242, respectively.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014			
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
	Lembar saham/ per shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia	30.000.000.000	3.000.000.000		Authorized capital Issued and fully paid up capital
Masyarakat	7.500.000.000	750.000.000	76,24	Republic of Indonesia Public
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	983.767.850	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portapel	20.162.321.500	2.016.232.150		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Modal dasar Perusahaan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh Miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia semula Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh Miliar Rupiah) yang terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh Miliar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh Miliar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh Miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

1. *The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,00 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
2. *Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia was originally amounting Rp 640,000,000,000 (six hundred and forty billion Rupiah) divided into 640,000,000 (six hundred and forty million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) to be Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
3. *Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:*
 - *Amounting to Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.*
 - *Amounting Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.*
 - *Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.*
 - *Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.*

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Posisi modal saham Perusahaan per 31 Desember 2013 pada daftar diatas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per shares.

The position of the share capital of the Company as of December 31, 2013 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Indonesian Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

21. AGIO SAHAM

Agio saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	<u>(41.521.502)</u>
Bersih	<u>1.034.031.977</u>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham (angka penuh) dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perusahaan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.031.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as followed:

	<u>2014</u>	
	1.075.553.479	<i>Additional paid in capital</i>
	<u>(41.521.502)</u>	<i>Emission fee</i>
	<u>1.034.031.977</u>	Net

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares (full amount) with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,031,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT Farika Riau Perkasa	167.316.858
PT Lima Saudara Prima	125.079.204
Jumlah	<u>292.396.062</u>
% dari total penjualan	<u>20,01%</u>

23. SALES (Continued)

Details of sales in excess of 10% of total sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	<u>2014</u>	
	--	PT Farika Riau Perkasa
	<u>124.914.721</u>	PT Lima Saudara Prima
Total	<u>124.914.721</u>	Total
% of total sales	<u>10,28%</u>	% of total sales

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2015</u>
Bahan baku dan penolong	299.125.240
Listrik	171.014.204
Pengangkutan	105.524.440
Penyusutan	86.282.261
Biaya tenaga kerja	73.266.406
Pemeliharaan	53.700.665
Biaya pabrikasi lainnya	43.449.002
	<u>832.362.218</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	19.553.071
Pembelian	162.029.229
Persediaan akhir	<u>(46.694.570)</u>
Beban pokok produksi	967.249.948

Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	18.268.204
Persediaan akhir	<u>(17.848.920)</u>
Beban pokok penjualan	<u>967.669.232</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.076.754
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	107.889.707
PT Bunga Pangi	--
Jumlah	<u>283.966.461</u>
% dari total pembelian	<u>33,62%</u>

24. COST OF SALES

	<u>2014</u>	
	246.607.641	Raw material and supplies
	119.644.533	Electricity
	68.465.173	Transportation
	84.842.904	Depreciation
	54.219.570	Labor costs
	52.565.287	Maintenance
	<u>38.518.495</u>	Other manufacture expenses
	664.863.603	
Persediaan barang dalam proses:		Work in process:
Persediaan awal	30.686.311	Beginning balance
Pembelian	163.370.719	Purchase
Persediaan akhir	<u>(19.553.071)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	839.367.562	Cost of goods manufacture

Persediaan barang jadi		Finish goods:
Persediaan awal	14.636.150	Beginning balance
Persediaan akhir	<u>(18.268.204)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>835.735.508</u>	Cost of sales

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing as of December 31, 2015 and 2014, are as follows :

	<u>2014</u>	
	124.182.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	45.804.900	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	<u>36.810.575</u>	PT Bunga Pangi
Total	<u>206.797.838</u>	Total
% of total purchase	<u>32,15%</u>	% of total purchase

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

	2015
Gaji, upah dan tunjangan	8.238.149
Promosi	3.733.442
Perjalanan dinas	577.040
Beban pemeliharaan	282.298
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	264.529
Penyusutan	245.516
Lainnya	234.556
Jumlah	13.575.530

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

25. SELLING EXPENSES

	2014	
	2.324.936	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	1.902.346	<i>Promotion</i>
	520.048	<i>Business trip</i>
	179.282	<i>Maintenance expenses</i>
	116.297	<i>Telecommunication and stationery</i>
	255.000	<i>Depreciation</i>
	297.257	<i>Others</i>
Jumlah	5.595.166	Total

Selling expenses - Other represents for office supplies, dues Indonesian Cement Association (ASI), the costs of meetings and employee training costs.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji, upah dan tunjangan	74.558.906
Perjalanan dinas	11.732.407
Beban pemeliharaan	11.570.779
Jasa profesional	8.279.126
Sewa	8.121.937
Telekomunikasi	6.026.824
Listrik dan air	5.062.550
Penyusutan	4.392.700
Sumbangan	3.944.248
Penelitian dan pengembangan	3.341.968
Alat tulis kantor	2.591.340
Pendidikan dan latihan	2.397.218
Asuransi	2.188.449
Pembinaan jasmani dan rohani	1.414.088
Rapat dinas	1.264.055
Pajak	779.616
Keamanan	507.177
Lainnya	994.932
Jumlah	149.168.320

Beban umum dan administrasi - Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2014	
	63.761.174	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	10.457.875	<i>Business trip</i>
	13.571.191	<i>Maintenance</i>
	3.291.956	<i>Professional Fee</i>
	6.168.605	<i>Rent</i>
	4.026.724	<i>Telecommunication</i>
	4.537.830	<i>Electricity and water</i>
	3.657.685	<i>Depreciation</i>
	4.117.597	<i>Donation</i>
	2.146.602	<i>Research and development</i>
	2.890.527	<i>Stationeries</i>
	1.186.550	<i>Education and training</i>
	1.418.789	<i>Insurance</i>
	1.203.598	<i>Mental and physical development</i>
	2.795.399	<i>Meeting</i>
	662.945	<i>Taxes</i>
	671.321	<i>Security</i>
	669.228	<i>Others</i>
Jumlah	127.235.596	Total

General and administrative - Other expenses, represent household needs and the needs of the mess.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2015
Pendapatan klaim	1.080.048
Pendapatan denda	992.803
Pendapatan (beban) lainnya	(8.904.236)
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(740.462)
Jumlah	(7.571.847)

27. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2014	
	5.393.145	<i>Claim Revenue</i>
	5.082	<i>Penalty Revenue</i>
	2.524.996	<i>Other income</i>
	(978.143)	<i>Gain (losses) from foreign exchange rate transactions</i>
Jumlah	6.945.080	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

	2015
Pendapatan bunga deposito	103.342.317
Pendapatan jasa giro	10.312.394
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	6.647.110
Jumlah	120.301.821

28. FINANCIAL INCOME

	2014	
	150.149.530	<i>Interest income from deposits</i>
	1.215.205	<i>Income on current accounts</i>
	307.912	<i>Gain (losses) from foreign exchange rate</i>
Jumlah	151.672.647	Total

29. BEBAN KEUANGAN

	2015
Beban bunga Kredit Modal Kerja	(150.924)
Jumlah	(150.924)

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

29. FINANCIAL EXPENSE

	2014	
	(156.791)	<i>Working capital loan interest</i>
Jumlah	(156.791)	Total

Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2015
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(5.835.216)
Jumlah	(5.835.216)

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja jangka panjang.

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2014	
	(7.486.394)	<i>Actuarial gain (loss) employee benefits plans</i>
Jumlah	(7.486.394)	Total

Represent gain (loss) the actuarial of employee benefits liabilities - long term.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	2015	2014
Laba bersih	354.180.061.361	335.954.862.450
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	9.837.678.500	9.837.678.500
Laba bersih per saham	36	34

31. EARNINGS PER SHARE

*Net profit
Weight average of
number of shares issued
and fully paid
Net profit per share*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2015	2014
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.103.631	618.316.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.996.634	327.080.311
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.004.103	600.004.475
	<u>296.104.368</u>	<u>1.545.400.793</u>
Persentase terhadap jumlah aset	9,06%	52,77%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Piutang usaha		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	170.843	3.899.215
	<u>170.843</u>	<u>3.899.215</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,13%
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	--
	<u>504.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	15,43%	0,15%

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

Cash and cash equivalent
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets*

**Restricted cash and cash
equivalents**
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets*

Trade receivables
*PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)
Percentage of total assets*

Other non current assets
*Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Percentage of total assets*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015
 And for The Year Then Ended
 (Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)**

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
 (Continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang usaha			Trade payable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	21.777.970	6.993.821	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	447.889	379.570	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>22.225.859</u>	<u>7.373.391</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6,85%</u>	<u>3,00%</u>	Percentage of total liabilities
Utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	13.500.000	Due to related parties current maturity
Persentase terhadap jumlah liabilitas	--	5,50%	Percentage of total liabilities
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan			Sales
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	9.140.211	10.918.958	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,63%</u>	<u>0,90%</u>	Percentage of total sales
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	107.889.707	45.804.900	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	11.227.942	17.196.210	PT Pertamina (Persero)
	<u>119.117.649</u>	<u>63.001.110</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>14,10%</u>	<u>9,79%</u>	Percentage of total purchase
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	28.947.517	27.378.539	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>14,10%</u>	<u>4,26%</u>	Percentage of total Purchase
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.076.754	124.182.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>20,85%</u>	<u>19,20%</u>	Percentage of total purchase

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)**

**32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
 (Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Pembayaran bunga/ <i>Loan interest payment</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa konstruksi/ <i>Purchase of distribution service</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun/ <i>Payable from related parties - current maturity and net of current maturity</i>

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen pembelian batubara

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2013, Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian HK.01.02/030/2013 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014, dimana untuk tahun 2013 Perusahaan akan membeli batubara bukit asam 150.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 610.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb).

Pada tanggal 20 Juni 2014, disepakati kenaikan harga batubara menjadi Rp 630.000 (dalam Rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 dengan jumlah 100.000 MT \pm 10% batubara tipe BA-63.

Tahun 2015 Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 (dua) tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016, dimana untuk tahun 2015 Perusahaan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kkal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

b. PD Okta San Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2014, Perusahaan sepakat membeli batubara dari PT Okta San Perdana yang dituangkan dalam perjanjian jual beli No.HK.01.08/316/2014 sebanyak 10.000.000 kg \pm 10% batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dengan ketentuan penyesuaian harga dan pinalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of coal commitments

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

In 2013, the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/030/2013 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2013 through December 31, 2014, whereby the Company for the year 2013 will buy 150,000 MT \pm 10% of bukit asam coal at a unit price of Rp 610,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kkal / kg (adb).

On June 20, 2014, coal price increase agreed to Rp 630,000 (in full Rupiah) since January 1, 2014 until to December 31, 2014 with the amount of 100,000 MT \pm 10% coal type BA-63.

In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No.HK.01.02/033A/2015 valid for 2 (two) years beginning on January 1, 2015 through December 31, 2016, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT \pm 10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kkal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.

b. PD Okta San Perdana

On December 28, 2014, the Company agreed to buy coal from PT Okta San Perdana as stated in the purchase agreement No. HK.01.08/316/2014 which the Company agreed to purchase 10,000,000 kg \pm 10% of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) per metric ton with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 (one) year from the date of January 1, 2015 until December 31, 2015.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen pembelian terak**a. PT Masa Jaya Perkasa**

Pada tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan dan PT Masa Jaya Perkasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.16/001/2014 sebanyak 100.000 ton \pm 10% dengan harga \$ 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton untuk masa penyerahan sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2015.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton \pm 10% dengan harga USD 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

b. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 9 September 2015, Perusahaan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton \pm 10% dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan klinker dan batubara No.HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan klinker dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan klinker dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Pebruari 2013.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Clinker purchase commitments**a. PT Masa Jaya Perkasa**

On January 9, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa agreed to has signed a clinker purchase agreement No. HK.01.16/001/2014 for 100,000 ton \pm 10% clinker at a price of \$ 56.90 (in full US Dollar) per ton for period of January 9, 2014 until to January 8, 2015.

On November 27,2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton \pm 10% clinker at price of US\$ 56.90 (full US dollar) per ton for period of January 8,2015 until January 7, 2016.

b. PT Semen Tonasa

On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton \pm 10% clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.

Transport Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement that includes an agreement clinker and coal No.HK.01.15/228/2012 transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton/km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017. with provisions of every 6 (six) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.

On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 455 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since February 1, 2013.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)**

Pada bulan November 2013, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 520 per ton per km (dalam Rupiah penuh) yang berlaku sejak tanggal 1 November 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

Perusahaan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

c. PT Merdeka Panji Mulia

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/006/2014, Perusahaan dan PT Merdeka Panji Mulia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan klinker sebesar Rp 160.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 112.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 9 Januari 2015.

Pada Tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan dan PT Merdeka Panji Mulia menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan material lainnya menjadi Rp 170.194 (dalam Rupiah penuh) per ton dan angkutan balik menjadi Rp 136.731.20 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 10 Januari 2014 sampai dengan 1 Januari 2016.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)**

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount).

On August 26, 2015, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price for clinker and coal materials transport cost to Rp 520 per ton per km (full Rupiah amount) since November 1, 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Merdeka Panji Mulia

Based on the agreement No. HK.01.15/006/2014, the Company and PT Merdeka Panji Mulia signed a contract agreement for clinker and other material transport from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 160,000 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 112,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 10, 2014 until January 9, 2015.

On December 19, 2014, The Company and PT Merdeka Panji Mulia signed an Addendum in change to freight price for clinker and other materials transport cost to Rp 170.194 (in full Rupiah amount) per ton and the reverse transport to Rp 136,731.20 (in full Rupiah amount) for period of January 10, 2014 until January 1, 2016.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)**Transport Service Commitments (continued)****d. PT Banda Ghara Reksa****d. PT Banda Ghara Reksa**

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/334/2014, Perusahaan dan PT Bhandha Ghara Reksa bersepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen intransit dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang atau Langsung ke Toko Pelanggan atau Gudang/Proyek Distributor di Wilayah Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 8.200 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Based on the agreement No. HK.01.15/334/2014, the Company and PT Bhandha Ghara Reksa agree to signed a contract agreement for cement in-transit transport from Baturaja Plant to Palembang Plant or directly to customer store or distributor warehouse/project in Palembang Region with the cost of Rp 8,200 (in full Rupiah amount) per zak for a period of 12 (twelve) months commencing on January 1, 2015 until December 31, 2015.

e. PT Terra Resources**e. PT Terra Resources**

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/203/2015, Perusahaan dan PT Terra Resources bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan batubara dari PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) ke Pabrik Baturaja dengan biaya angkutan batubara sebesar Rp 140.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan 25 Maret 2016.

Based on the agreement No. HK.01.15/203/2015, the Company and PT Terra Resources signed a contract agreement for coal transport of coal from PT Tambang Batubara Bukit Asam (Tanjung Enim) to Baturaja plant with the cost of coal transport of Rp 140,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months commencing on March 26, 2015 until March 25, 2016.

Komitmen Manajemen Logistik**Logistics Management Commitments**

Berdasarkan perjanjian No. HK.00.08/368.A/2015, Perusahaan dan PT Bhandha Ghara Reksa bersepakat menandatangani kontrak perjanjian Jasa Manajemen Logistik yang termasuk didalamnya penyediaan, pengelolaan gudang dan transportasi semen di lokasi Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) yang berkapasitas 5.000 ton dengan harga Rp 2.150 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya *handling* dan di lokasi Gudang Kertapati (ulu) yang berkapasitas 10.000 ton dengan harga Rp 1.730 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya *handling* dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 2 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Based on the agreement No. HK.00.08/368.a/2015, the Company and PT Bhandha Ghara Reksa agreed to signed a contract agreement for Logistic Management Service that included provision, warehouse management, and cement transportation in Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) which capacity 5,000 ton at price Rp 2,150 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee and in Gudang Kertapati (ulu) with 10,000 ton capacity at price Rp 1,730 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee for a period of 12 (twelve) months commencing on April 2, 2015 until April 1, 2016.

Komitmen Pembelian Energi Listrik**Purchase Electricity Commitments**

Perusahaan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langgan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

The Company has the purchase agreement of electricity power for 18,500 KVA with PT PLN (Persero) Region IV which applied since April 21, 1997 for unlimited period. The security deposit buyer (UJL) amounted to Rp 5,287,500,000 (in full Rupiah).

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Pebruari 2006, izin konsesi penambangan batu kapur kepada Perusahaan diperpanjang selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Pebruari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi, yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Konsesi Penambangan Tanah Liat

Perusahaan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Pebruari 1995, izin penambangan kepada Perusahaan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions permit to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In the years of 2010, PT Semen Baturaja (Persero) has applied for adjustment petition SIPD Exploitation into IUP operating production which later validated by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree valid from the date of determination on March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

Clay Mining Concession

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 20 (twenty) years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Kantong Semen**a. PT Kerta Rajasa Raya**

Pada tanggal 17 September 2014, Perusahaan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 November 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/197/2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No.HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan**a. PT United Tractors Semen Gresik**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT United tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/Jam; Rp 21.987/Meter dan Rp 912 /ton serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton dengan jangka waktu selama 36 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No.HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Cement Bags Purchased**a. PT Kerta Rajasa Raya**

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No.HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10,000,000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2,145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

Commitment of Tools Rent Services Procurement**a. PT United Tractors Semen Gresik**

The Company has a agreement with PT United tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant has stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour; Rp 21,987/Meter and Rp 912/ton; and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton with 36 months period of contract starting from April 1, 2011 up to December 31, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment in agreement No. HK.008/073/2011 for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)**a. PT United Tractors Semen Gresik (Lanjutan)**

Kontrak kedua antara Perusahaan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No.HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9.287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

b. PT Ratri Sempana

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat Wheel Loader dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000/HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

c. CV Sumber Karya Berkah

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan CV Sumber Karya untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/375/2013 dengan biaya Rp 410.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Desember 2013.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Tools Rent Services Procurement (Continued)**a. PT United Tractors Semen Gresik (Continued)**

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 up to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No.HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 up to July 31, 2016.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 10, 2010 up to December 20, 2014.

On November 18, 2014, the Company continued to renew the Wheel Loader tools rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

c. CV Sumber Karya Berkah

The Company has a agreement with CV Sumber Karya for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/375/2013, with total cost of Rp 410,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 1, 2013.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah**Land Rent Procurement Commitment****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)****a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 31 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

The Company has a agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for land rent for cement plant and office with all the facilities, as stated in the agreement No. HK.00.08/395/2012 with 30 (thirty) years period of contract starting from April 1, 2012 to March 31, 2042. Land rent will be payment every 3 (three) years with total cost of beginning 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 tahun terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung**Commitment of Building Rent Procurement**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/M2/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for the cooperation the use of office room in Graha Mustika Chandra Building 9th Floor unit B & C, Jl. H.R. Rasuna Said street Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, within room area ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with total value of contract of Rp 160,000/M2/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 until April 30, 2018.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

Commitment of Security Services Procurement

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2015 and 2014, the Company executed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which consists of:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (in full Rupiah amount) based on Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia, S.H., Notary in Jakarta, with the purpose for using of working capital of Cement Industry.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kesebelas tanggal 28 Pebruari 2013, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,50% pertahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kesepuluh tanggal 27 Pebruari 2012, dengan tingkat bunga sebesar 10%.

According to Eleventh Addendum of Agreement dated February 28, 2013, the loan bears interest at 9.50% per annum, while the interest rate for 2012, based on the Tenth Addendum Agreement dated February 27, 2012, with interest rate of 10% .

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

Working Capital Loans are secured by:

1. Non aset tetap terdiri dari: persediaan, piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
 - Tanah seluas 7.040 m² terletak di Jalan Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - Tanah seluas 12.284 m² terletak di Jalan AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

1. Non fixed assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed assets consist of:
 - The land area of 7,040 m² located on Jl. Taman Kenten No. 13-16, Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II. Palembang.
 - A land area of 12,284 m² located on Jalan AKBP Cek Agus, Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (Lanjutan)**

- Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No.2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian Keempatbelas tanggal 27 Pebruari 2015 dan Addendum Ketigabelas tanggal 22 Desember 2014, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10%.

c. Perjanjian Gadai Deposito

Pada bulan Agustus 2005 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.2.Sp.Priv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas Letter Of Credit No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perusahaan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No.131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**a. Working capital revolving credit facility (Continued)**

- Plant building and non infrastructure building located on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang.
- Machineries and equipment located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang.
- Vehicle that has been bound by fiduciary.

b. Non Cash Loan Facility

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2014 and 2013, respectively based on the Addendum Agreement dated February 27, 2015 Fourteenth and Addendum Thirteenth December 22, 2014, with each interest rate of 10%.

c. Deposit mortgage agreement

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No.2.Sp.Priv/004/2005 related to the opening date of the Letter Of Credit/(LC) No.KP.COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 4,500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No.131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

c. Perjanjian Gadai Deposito (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2015 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Treasury Line No.CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (tomorrow, spot, forward) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 26 April 2013 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perusahaan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

Pada bulan November 2015 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No.PBG/5/400/R berkenaan dengan perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No. ILPBG06211S15 dengan nominal Rp 500.000.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perusahaan menyerahkan kepada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri PAB 0407926 sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) dengan tanggal bilyet deposito 23 November 2015 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

c. Deposit Mortgage Agreement (Continued)

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or repay the import LC / SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 3, 2015 to March 1, 2016.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Deposit Mortgage Agreement

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Series qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as assurance of Seriousness Exploration Mining Business License in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC.0295426258 nominal Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 to April 26, 2015 within 1 year.

On Dated November, 2015 Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. PBG/5/400/R related to the opening date of the Letter Of Credit/(LC) No.ILPBG06211S15 with a nominal Rp 500,000,000,000 to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Bilyet hands the number series PAB0407926 nominal amounting Rp 500,000,000,000 (Five hundred billion Rupiah), date November 23, 2015 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

33. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembangunan Pabrik Baturaja II

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

CBMI - DDK Joint Operation

Pada tanggal 2 April 2015 Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membayarkan uang muka pekerjaan Pabrik semen Baturaja II berdasarkan kontrak diatas, kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd dan CBMI - DDK Joint Operation, masing-masing sebesar Rp 439,19 Miliar (setara dengan USD 34.146.366) dan Rp 52,28 Miliar (setara dengan USD 3.952.000).

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Baturaja II Cement Plant Project

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 170,731,829.

CBMI - DDK Joint Operation

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

As of December 31, 2015 the Company has paid advance payment for the work of Baturaja II Cement Plant Project, based on the above agreements, to Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd and CBMI - DDK Joint Operation, amounting to Rp 439.19 billion (equivalent with US\$ 34,146,366) and Rp 52.28 billion (equivalent with US\$ 3,952,000) respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember/ December 31, 2015				
Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah		
Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount	Nilai/ Amount	Nilai/ Amount	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	34.452.016	475.265.562	Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	34.452.016	475.265.562	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	--	--	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	34.452.016	475.265.562	Assets (liabilities) - net

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

			31 Desember/ December 31, 2014		
			Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount			
Aset					
Kas dan setara kas	USD	57.146	710.893		<i>Assets</i> Cash and equivalent cash
Jumlah aset	USD	57.146	710.893		Total assets
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	--	--		<i>Liabilities</i> Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	--	--		Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	USD	57.146	710.893		Assets (liabilities) - net

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

Perusahaan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 34.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perusahaan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perusahaan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 34.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 15. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk on Cash Flow (Continued)

Currently, the Company do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
3. *Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
4. *Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company at amount of their guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 15. There is no significant concentration of credit risk.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	109.968.001	--	--	--	109.968.001	Trade Payables
Beban akrual	67.224.580	--	--	--	67.224.580	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.202.044	--	--	--	1.202.044	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.185.681	--	--	--	35.185.681	Employee benefit short term liabilities
Jumlah	213.580.306	--	--	--	213.580.306	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (Audited)	2014 (Audited)
Pinjaman bank	--	--
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	--	13.500.000
Liabilitas sewa pembiayaan	--	--
Total pinjaman yang berdampak bunga	--	13.500.000
Total ekuitas	<u>2.949.352.584</u>	<u>2.683.091.817</u>
Rasio pengungkit (x)	--	0,005

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2015 and 2014. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2015 and 2014.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

--	--	<i>Bank loans</i>
--	13.500.000	<i>Loans from the Government of the Republic of Indonesia</i>
--	--	<i>Finance lease liabilities</i>
--	13.500.000	<i>Total interest bearing loans</i>
<u>2.949.352.584</u>	<u>2.683.091.817</u>	<i>Total equity</i>
--	0,005	<i>Gearing ratio (x)</i>

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pembagian Laba Tahun Buku 2014

Melalui risalah RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2014, tanggal 24 Maret 2015, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2014 sebesar Rp 328.336.316 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar 25% atau Rp 82.084.079 dengan porsi :
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24% atau Rp 62.578.849.
 - Publik sebesar 23,76% atau Rp 19.505.231.
- b. Cadangan sebesar 75% atau Rp 246.252.237.

36. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Profit sharing for fiscal year 2014

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2014, date March 24, 2015 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2014 amounting to Rp 328,336,316 is as follows:

- a. Dividend by 25% or Rp 82,084,079 with portion :
 - The Government of Republic Indonesia by 76,24% or Rp 62,578,849.
 - Public by 23.76% or Rp 19,505,231.
- b. Reserves by 75% or Rp 246,252,237.

37. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

37. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset			Assets
Jakarta	386.949	248.860	Jakarta
Sumatera Selatan	773.268.315	545.770.068	South Sumatera
Lampung	13.368.324	11.888.085	Lampung
Jumlah Aset	<u>787.023.588</u>	<u>557.907.013</u>	Total Assets
Pendapatan			Revenue
Pasar Basis			Basis Market
Sumatera Selatan	1.098.620.890	830.399.944	South Sumatera
Lampung	337.495.823	365.461.231	Lampung
	<u>1.436.116.713</u>	<u>1.195.861.175</u>	
Pasar Non Basis			Non-Basis Market
Jambi	15.360.449	9.542.890	Jambi
Bengkulu	9.771.122	9.510.867	Bengkulu
	<u>25.131.571</u>	<u>19.053.757</u>	
Jumlah Pendapatan	<u>1.461.248.284</u>	<u>1.214.914.932</u>	Total Revenue

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Penambahan aset tetap melalui:	
Pembelian aset tetap	31.024.594
Utang usaha	1.796.596
Persediaan - suku cadang	6.530.621
	<u>39.351.811</u>
Reklasifikasi	18.096.931
	<u>57.448.742</u>
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	242.601.986
Utang usaha	21.455.167
Persediaan - suku cadang	16.743.590
	<u>280.800.743</u>

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	<u>2014</u>	
		Additions to fixed assets:
	22.464.097	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	1.672.382	<i>Trade payable</i>
	4.285.565	<i>Inventories - spareparts</i>
	<u>28.422.044</u>	
	32.790.098	<i>Reclassification</i>
	<u>61.212.142</u>	
		Additions to fixed assets:
	25.613.684	<i>Acquisition of fixed assets</i>
	45.600	<i>Trade payable</i>
	2.909.685	<i>Inventories - spareparts</i>
	<u>28.568.969</u>	

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2016.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on February 15, 2016.